cur[947], dan upah dukun." **Muttafaq 'alaih.**

[304]. BAB LARANGAN *TATHAYYUR*

Dalam bab ini ada hadits-hadits yang telah disebutkan pada bab sebelumnya.

{1683} Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا عَدْوَى وَلَا طِيَرَةَ وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ، قَالُوْا: وَمَا الْفَأْلُ؟ قَالَ: كَلِمَةٌ طَيِّبَةٌ.

"Tidak ada penularan penyakit[948], tidak ada *thiyarah*[949], dan aku kagum pada *fa`lu* (sikap optimisme)." Mereka berkata, "Apa itu *fa`lu*?" Nabi menjawab, "Kalimat yang baik." **Muttafaq 'alaih.**

{1684} Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا عَدْوَى وَلَا طِيَرَةَ، وَإِنْ كَانَ الشُّؤْمُ فِيْ شَيْءٍ، فَفِي الدَّارِ، وَالْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ.

"Tidak ada penularan penyakit dan tidak ada *thiyarah*. Kalaupun ada kesialan pada sesuatu, maka itu ada pada rumah, wanita, dan kuda."[950] **Muttafaq 'alaih.**

{1685} Dari Urwah bin Amir ﷺ, beliau berkata,

ذُكِرَتِ الطِّيَرَةُ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: أَحْسَنُهَا الْفَأْلُ، وَلَا تَرُدُّ مُسْلِمًا، فَإِذَا رَأَى

---

947 Uang yang diberikan kepada pelacur agar bisa berzina dengannya. Dinamakan mahar karena ia seperti mahar.

948 (Yakni, tidak ada perpindahan penyakit dari orang yang terkena kepada orang lain. Dan maknanya, pada hakikatnya penyakit tersebut tidak berpengaruh dengan sendirinya, karena ia terjadi dengan takdir dan ketentuan Allah, sekalipun kita diperintahkan untuk melakukan sebab-sebab (agar terhindar). Lihat *ta'liq* Mushthafa Dib al-Bugha atas hadits no. 2099 dari *Shahih al-Bukhari*. Ed. T.).

949 *Thiyarah* berasal dari kata *tathayyur*, yaitu merasa sial karena sesuatu. Ibnul Atsir berkata, "Asalnya sebagaimana yang dikatakan, adalah merasa sial karena burung atau kijang atau yang sepertinya yang datang dan pergi, hal itu menghalangi mereka dari keperluan mereka, lalu syariat menanggalkan dan melarangnya.

950 Sialnya rumah adalah halamannya yang sempit, perabotannya yang minim dan tetangganya yang buruk. Sialnya wanita adalah sulitnya keturunannya dan buruk akhlaknya. Sialnya hewan adalah sulitnya ditunggangi.

أَحَدُكُمْ مَا يَكْرَهُ، فَلْيَقُلْ: اَللّٰهُمَّ لَا يَأْتِي بِالْحَسَنَاتِ إِلَّا أَنْتَ، وَلَا يَدْفَعُ السَّيِّئَاتِ إِلَّا أَنْتَ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ.

"*Thiyarah* disebut-sebut di depan Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, 'Yang terbaik adalah *fa`lu* (optimisme), ia tidak menghalangi seorang Muslim.[951] Bila seseorang di antara kalian melihat apa yang tak disukainya, maka hendaknya berkata, 'Ya Allah, tidak ada yang mendatangkan kebaikan-kebaikan kecuali Engkau dan tidak ada yang menolak keburukan-keburukan kecuali Engkau, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan)Mu'." **Hadits shahih Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**[952]

[305]. BAB DIHARAMKANNYA MEMBUAT GAMBAR HEWAN PADA TIKAR, BATU, PAKAIAN, DIRHAM, BANTAL, DINAR, DAN YANG SEPERTINYA, DIHARAMKANNYA MEMASANG GAMBAR DI DINDING, ATAP, KELAMBU, KAIN SURBAN, BAJU DAN YANG SEPERTINYA, SERTA PERINTAH MEMUSNAHKAN GAMBAR

﴾**1687**﴿ Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الَّذِيْنَ يَصْنَعُوْنَ هٰذِهِ الصُّوَرَ يُعَذَّبُوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يُقَالُ لَهُمْ: أَحْيُوْا مَا خَلَقْتُمْ.

"Sesungguhnya orang-orang yang membuat gambar-gambar ini akan diazab di Hari Kiamat, dikatakan kepada mereka, 'Hidupkanlah apa yang kalian gambar!'" **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1688**﴿ Dari Aisyah رضي الله عنها, beliau berkata,

قَدِمَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ مِنْ سَفَرٍ وَقَدْ سَتَرْتُ سَهْوَةً لِي بِقِرَامٍ فِيْهِ تَمَاثِيْلُ، فَلَمَّا رَآهُ رَسُوْلُ

[951] Maksudnya, *thiyarah* boleh tidak menghalangi seorang Muslim untuk melaksanakan hajatnya.

[952] Pernyataan shahih di atas kurang tepat, karena Urwah bin Amir diperdebatkan, apakah dia sahabat atau bukan, kemudian dalam *sanad*nya ada riwayat dengan kata "dari" oleh seorang rawi *mudallis*. Lihat *al-Kalim ath-Thayyib*, nomor catatan 193. (Al-Albani).